



STRATEGI PEMERINTAH DALAM PENANGGULAN PENYEBARAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID19) DI DESA PANGLEGUR KECAMATAN TLANAKAN KABUPATEN PAMEKASAN

Oleh

Hasbullah¹, Sukma Umbara Tirta Firdaus², Mohammad Rudiyanto³, Ria Kasanova⁴, Sri Widjajanti⁵^{1,2,3,4,5}Universitas MaduraE-mail: ¹hasbullah@unira.ac.id, ²Sukma@unira.ac.id, ³kasanovaria@unira.ac.id,
⁴mohammadrudiyanto5@gmail.com, ⁵sri.widjajanti@unira.ac.id

Article History:

Received: 09-11-20201

Revised: 20-12-2021

Accepted: 22-12-2021

Keywords:*Strategi Pemerintah,
Penanggulangan Penyebaran
Coronavirus Disease*

Abstract: *Alternatif untuk mengendalikan dan menanggulangi mewabahnya Coronavirus Disease (Covid19) yaitu melakukan sosialisasi dan penyuluhan sesuai protokoler kesehatan. Dukungan serta partisipasi masyarakat menjadi perihal penting dalam memutus mata rantai penyebarannya dengan mematuhi protokoler kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kecenderungan masyarakat Indonesia yang heterogen, khususnya masyarakat kabupaten pamekasan yang terbiasa hidup berdampingan dan terkesan apatis terhadap kondisi yang berkembang saat ini. Permasalahan di kabupaten pamekasan melalui Data yang dirilis pemerintah dengan klasifikasi terpapar virus ialah ODP 582, PDP 104, Positif Covid 109 Kecamatan. Solusi permasalahan adalah memberikan sosialisasi serta penyuluhan. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) yaitu memberikan pemahaman serta edukasi terhadap masyarakat. Kegiatan PPM dilaksanakan di Desa Panglegur Kecamatan Tlanakan pada bulan Juni –Juli 2020. Kelompok sasaran PPM adalah masyarakat desa panglegur. Hasil kegiatan sosialisasi serta penyuluhan pada masyarakat ialah masyarakat mulai memahami bahaya dan pencegahan serta penularan covid19. Untuk mengantisipasi penyebaran dan penularannya di butuhkan strategi yang kuat dengan bergotong royong antara pemerintah, stakeholder serta masyarakat dalam meminimalisir bertambahnya cluster baru positif Covid 19 di kabupaten pamekasan.*

PENDAHULUAN

Manusia ialah makhluk sosial yang saling berinteraksi antar sesama dalam keberlangsungan hidup demi mempertahankan eksistensi fitrah sebagai manusia. bergotong royong merupakan cerminan karakteristik budaya warga indonesia guna tercapainya



kepentingan individu, *small group* maupun *big group*. Saat ini seluruh Negara mendapatkan Bencana Alam yang telah tersebar luas di seluruh Bumi ini awal mula yang terjadi di Wuhan Cina adalah kota yang berbagai macam kuliner, dan di Wuhan lah wabah ini muncul yang di akibatkan karena makhluk kecil yaitu kalelawar di Wuhan menjadi kuliner khas dan santapan para turis, dari makhluk kalelawar inilah muncul virus Corona yang biasa kita sebut COVID-19¹. Seluruh perekonomian dunia jatuh rakyat dan Negara pun merugi bahkan kesulitan untuk mendapatkan bantuan karna secara tidak langsung semua negara menutup akses mereka bagi yang terkena virus COVID-19, penyebaran yang begitu cepat melalui sentuhan dan udara, Virus COVID-19 bisa bertahan lama di tempat lembab karna itu. Kita harus menjaga diri kita masing masing terhadap virus Covid-19 yang semakin luas pemerintah pun sudah melakukan tindakan yaitu pembatasan sosial berskala besar (PSBB)².

Wabah yang memakan korban banyak (pandemi) sangat berdampak pada skruktur kehidupan masyarakat terutama dibidang kesehatan, karena kesehatan merupakan lumbung kekuatan utama dalam mendukung kegiatan yang berorientasikan pada kepentingan rakyat yang termaktub pada alinea ke IV Undang-undang dasar 1945 yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial³.

Kepanikan dan traumatik yang terjadi di tengah masyarakat terutama di pelosok desa ditengarahi *uncertainty* tentang akurasi gejala atau indikasi orang terdampak virus tersebut, sehingga mempengaruhi tingkat kedisiplinan dalam mematuhi protokoler kesehatan serta tidak kemungkinan akan bertambahnya korban covid19⁴.

Pada masa pandemi ini, diperlukan hadirnya pemerintah dalam menekan laju perkembangan korban covid19 yaitu membentuk satuan tugas percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 ialah pengambilan keputusan secara cepat tentang tanggap darurat dengan mensinergikan seluruh unsur lapisan baik dari pemerintah, swasta maupun masyarakat dalam memutus mata rantai penyebaran covid19 dengan merumuskan langkah-langkah kongkrit serta antisipatif⁵.

Covid-19 merupakan penyakit menular⁶. Pertama kali timbulnya penyakit tersebut di Negara China, proses penyebarannya sangat cepat dan unit (berantai) yaitu satu orang terdampak positif corona akan menjalar pada orang lain yang tidak terindikasi positif corona jika tidak cepat di tangani, karena virus corona tidak tanpak kasat mata dan tidak bisa

¹ Ziyani Afriliyanti Nafilah, "LANGKAH TAKTIS PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA LOWAYU KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2020): 360.

² ILO, "Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan Dan Kesehatan Di Tempat Kerja," *Labour Administration, Labour Inspection and Occupational Safety and Health Branch (LABADMIN/OSH) Route*, 2020, https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_742959.pdf.

³ Leo Agustino, "Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19 : Pengalaman Indonesia Analysis Of Covid-19 Outbreak Handling Policy : The Experience Of Indonesia," *Jurnal Borneo Administrator* 16, no. 2 (2020): 253–270.

⁴ Kementerian PPN Bappenas, *Studi Pembelajaran Penanganan COVID-19 Indonesia*, 2021.

⁵ Risma Khaerati, *STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DAERAH DALAM PENANGANAN COVID-19 DI KABUPATEN GOWA*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol. 13, 1967.

⁶ Dianah Rofifah, "Upaya Pemerintah Desa Desa Dalam Menanggulangi Penyebaran Covid-19 Di Desa Bedadung Kabupaten Jember," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2020): 12–26.



diketahui tanda-tanda gejala dengan jelas jika seseorang terpapar virus tersebut⁷.

Maka (WHO) telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global dikarenakan virus corona menyebar ke pelbagai belahan dunia. Sementara di Indonesia, Presiden RI mengumumkan kasus pertama pada 2 Maret 2020. ditandai dengan data fluktuatif terpapar covid 19 yakni terkonfirmasi 470.648 dengan rincian data sembuh 395.443, dirawat 59.909 dan meninggal 15.296 serta tidak menutup kemungkinan data relative naik-turun tergantung strategi kerjasama dari berbagai unsur lapisan masyarakat, pemerintah dan swasta⁸. Covid-19 menjadi menakutkan karena hingga saat ini belum ditemukan obat atau vaksin yang bias mencegah kemunculan virus. Tentunya perihal tersebut merupakan cambuk bagi pemerintahan Indonesia untuk segera keluar dari zona rawan dan rentan terpapar covid 19. Koordinasi antar daerah dan partisipasi masyarakat dalam penyebaran virus di tengah kehidupan bermasyarakat, tentunya diperlukan kerjasama dari berbagai sektor, baik organisasi publik, private, nirlaba, NGO, akademisi maupun masyarakat dalam menyokong dan memberikan alternatif untuk membenatu Negara dalam memutus mata rantai covid 19⁹.



Gambar 1. Data covid19 Kab. Pamekasan

Data yang terpapar virus19 di kabupaten Pamekasan ialah ODP 582, PDP 104, [2] Positif Covid 109. Effect dari mewabahnya Coronavirus Disease ini berdampak terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat terutama pada sektor kesehatan, pendidikan, ekonomi dll. Hal tersebut terjadi pada seluruh lapisan masyarakat tidak terkecuali kabupaten pamekasan. Maka dari itu masyarakat mengalami keresahan serta was-was dalam beraktifitas sehari-hari demi pemenuhan hidup dan aktifitas lainnya. Hal tersebut diperlukan antisipasi bersama dalam mengatasi kekawatiran masyarakat. Maka dengan ini kami selaku akademisi membantu melalui pengabdian masyarakat dengan judul strategi pemerintah dalam Penanggulangan penyebaran Coronavirus Disease (Covid19) di Desa Panglegur, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini karena sesuai dengan kondisi mewabahnya virus.

⁷ Gerry R. J. Wonok, "STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19) (Studi Di Desa Mokobang Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan)," *Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT* 3, no. 2 (2020): 1–17.

⁸ WHO, "Pelayanan Kesehatan Berbasis Komunitas, Termasuk Penjangkauan Dan Kampanye, Dalam Konteks Pandemi COVID-19," 2020.

⁹ Ibid.



Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah:

1. Pelaksanaan Sosialisasi

Melakukan koordinasi dengan warga desa setempat untuk mengadakan sosialisasi tentang covid, terutama di desa yang belum terjangkau tentang masalah covid 19. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberi pengetahuan tentang dampak covid yang telah menyebar secara luas saat ini.

2. Memberi pengetahuan cara pencegahan covid 19

program ini bersama dengan sosialisasi, menjelaskan sekaligus memberikan arahan pada masyarakat dampak covid dan cara pencegahannya seperti apa. Sosialisasi tentang pencegahan covid dengan melakukan pembersihan setiap titik lingkungan yang kotor lalu memberikan tempat sampah, mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak (*Social Distancing*) dll.

3. Pendampingan pada masyarakat

Pendampingan dilakukan dalam rangka mencegah penularan virus corona. Sampai masyarakat dapat mandiri dalam mengantisipasi. Pada pendampingan awal dilakukan 2 kegiatan yaitu pengkajian dan diagnosis / identifikasi masalah. Pendampingan selanjutnya dilakukan intervensi dan kemudian dilakukan *follow up*. Langkah yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2.

4. Pelaporan Akhir

Laporan dari semua kegiatan PPM yang telah dilakukan merupakan bentuk pertanggungjawaban berbentuk Portofolio dari tim pelaksana kepada LPPM Universitas Madura

Tabel 1. Tata Cara Pelaksanaan Sosialisasi

No	Kegiatan sosialisasi	Respon Peserta	Waktu
1	Pendahuluan	Menjawab salam	15 menit
	Memberi salam dan berdoa		
	Memberi pertanyaan sesuai dengan tema Covid 19		
	Mengkomunikasikan pokok bahasan		
2	Menjelaskan tujuan sosialisasi	Menyimak	30 menit
	Kegiatan inti	Menyimak	
	Memberikan penjelasan tentang penanggulangan Covid 19	Bertanya	
	Memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya	Memperhatikan	
	Menjawab pertanyaan dari peserta		
	Penutup		



3	Menyimpulkan dan mereview materi sosialisasi	Memperhatikan	15 menit
	Memberikan Memberikan salam penutup	Menjawab	
Jumlah			60 menit

Tabel 2. Sosialisasi, Penyuluhan serta pendampingan

No	Kegiatan	Tujuan
1	Pengkajian	✓ Mengumpulkan data atau informasi tentang klien, untuk dapat mengidentifikasi, mengenali masalah, kebutuhan kesehatan (fisik, psikologi, sosial dan lingkungan).
2	Identifikasi	✓ Mengidentifikasi masalah dan respon masyarakat tentang covid 19. ✓ Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan suatu masalah yang dihadapi masyarakat. ✓ Mengidentifikasi kemampuan masyarakat dalam melakukan pencegahan atau menyelesaikan masalahnya.
3	Simulasi	✓ Mendesain tindakan penanggulangan berdasarkan respon masyarakat, dengan sasaran mencegah, menghilangkan atau meminimalisir penyebab yang mempengaruhi penyebarannya
4	<i>Follow up</i>	✓ Menindak lanjuti rencana program, apakah terlaksana atau tidak, maka diperlukan tahapan <i>follow up</i> atau tindak lanjut.

Indikator atau capaian dan luaran dalam penanggulangan covid 19 di desa

1. Program yang Terlaksana

Selama pelaksanaan pengabdian masyarakat, program yang dilaksanakan pertama yaitu pembagian masker kepada warga di Desa Panglegur Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Selama pembagian masker ini kami mendatangi rumah warga satu-persatu untuk membagikan masker kain yang sudah dibuat untuk dibagikan. tidak lupa pula bersosialisai pencegahan covid-19 kepada sebagian warga di daerah tersebut. dan yang terakhir berfoto bersama disaat pembagian masker.

Lalu program yang kedua yaitu pembuatan Hand Sanitizer. Pembuatan Hand Sanitizer ini menyediakan beberapa bahan untuk dibuat yaitu, alkohol 70% dan lidah buaya yang sudah diambil gelnya, mangkok, sendok, dan botol kosong 100ml. Setelah semua bahan tersedia langsung campurkan alkohol dan gel lidah buaya menjadi satu ke dalam mangkok lalu aduk dengan sendok, setelah tercampur semua masukkan gel kedalam botol. Setelah selesai pembuatan Hand Sanitizer ini, hasil dari pembuatan bisa dibagikan kepada warga setempat.

Program yang ketiga, pembuatan Disinfektan. Pembuatan ini memerlukan beberapa



bahan untuk pembuatan Disinfektan. Bahan-bahan yang dibutuhkan yaitu, Larutan Pemutih seperti bayclin dengan takaran 30 ml per 1 liter air, Larutan Klorin seperti kaporit bubuk dengan takaran untuk APD konsentrasi 3% untuk ruangan konsentrasi 6%, Karbol atau Lysol seperti wipol dengan takaran 30ml per 1 liter air, Pembersih Lantai seperti super pell 1 tutup botol per 5 liter air, itulah bahan yang harus disediakan untuk pembuatan Disinfektan. Campurkan semua bahan dengan takaran tertentu ke dalam ember lalu aduk-aduk hingga tercampur setelah itu tuangkan ke dalam sprayer elektrik lalu siap di semprotkan ke beberapa rumah warga.

Dan program yang ke empat, Tata Cara Cuci Tangan yang benar. Selain pembagian masker, pambutan Hand sanitizer dan larutan Disinfektan. Di program ini menjelaskan bagaimana cuci tangan dengan bersih. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencuci tangan yang bersih sebagai berikut :

1. Basahi tangan dan tuangkan produk sabun di telapak tangan.
2. Tangkupkan kedua telapak tangan kanan dan gosokkan sabun yang sudah di tuangkan.
3. Letakkan telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri dengan jari yang terjalin dan ulangin untuk sebaliknya.
4. Letakkan telapak tangan kanan ke telapak tangan kiri dengan jari yang saling terkait.
5. Tangan kanan dan kiri saling menggenggam dan jari bertautan agar sabun mengenai kuku dan jari pangkal jari.
6. Gosok ibu jari kiri dengan menggunakan tangan kanan dan sebaliknya.
7. keringkan tangan dengan menggunakan tisu atau kain sekali pakai.



Gambar 2. Pemasangan spanduk Covid19



Gambar 3. Sosialisasi dengan PT. Pojur di desa Panglegur



Gambar 4. Sosialisasi dengan PKK desa panglegur



Gambar 3. Kerjasama dengan PT. Pojur.

HASIL

Strategi pemerintah dalam penanggulangan penyebaran Covid 19.

Terdapat empat strategi yang harus dilakukan untuk mendukung kebijakan *physical distancing* dalam menekan laju penyebaran Virus Corona pada masa pademi sebagai berikut:

Strategi pertama (seni situasional) sebagai penguatan strategi dasar dengan mengkampanyekan gerakan memakai masker saat berada di ruang publik atau di luar rumah guna mengurangi resiko terpapar virus di lingkungan sekitar dikarenakan kita tidak tahu apakah orang-orang terpapar covid19 tanpa gejala atau tidak, maka dari kita mewaspadahi dengan memakai masker yang ber-SNI

Strategi kedua (tujuan dan sasaran) adalah melakukan turba kelapangan dengan para stakeholder dan tokoh masyarakat dalam memutus mata rantai penyebaran virus corona melalui program sosialisasi sekaligus penyuluhan serta *rapid test* atau tes cepat pada seluruh elemen masyarakat (bidan, orang terdekat serta masyarakat umum), serta pada masyarakat baik di daerah terpapar virus ataupun tidak terkonfirmasi covid 19. strategi melalui rapid test akan mendeteksi lebih dini dan mempermudah dalam penanggulannya,

Strategi ketiga (sumber daya dan lingkungan) adalah gerak cepat dalam penanggulangan virus corona diperlukam sumber daya dan lingkungan yang sehat terutama dengan pemetaan zona merah, hitam maupun hitam, sehingga dengan model pemetaan



tersebut akan mempermudah akses guna dalam pendataan yang terpapar virus corona .

Strategi keempat (kebijakan dan program) adalah membuat posko pengaduan masyarakat sebagai sarana ruang publik guna mendapatkan informasi seputar informasi covid19 serta wahana menyampaikan laporan terkait orang-orang yang diduga terindikasi virus tersebut. Selain itu pemerintah bersama elemen masyarakat harus melakukan tindakan yang tegas dengan pendekatan persuasif dalam menjaga kedisiplinan protokoler kesehatan serta memberikan sanksi pada oknum yang tidak patuh terhadap kebijakan pemerintah terutama menyangkut hajat dan nyawa orang banyak (acuh protokoler kesehatan) .

DISKUSI

Faktor pendukung dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini ialah kemudahan semua kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar karna bertempat di Desa panglegur. dikarenakan, semua warga masyarakat setempat antusias serta berpartisipasi aktif selama pelaksanaan berlangsung, tersedianya sarana pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian¹⁰.

Faktor penghambat dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat adalah kondisi pandemi virus corona yang sekarang semakin mewabah ini membuat kehidupan masyarakat dibatasi yaitu masyarakat desa kurang memperhatikan kesehatan, tidak diperbolehkan telalu sering berkumpul bersama warga atau harus menggunakan protokoler kesehatan di tempat umum dan harus berhati-hati dalam melaksanakan semua kegiatan program pengabdian masyarakat yang kami susun demi kebaikan bersama.

Partisipasi masyarakat dalam pengabdian masyarakat sangat tinggi, warga Desa Panglegur sangat antusias dalam usaha untuk menciptakan lingkungan, bersih dan sehat di Desa Panglegur, karena menurut mereka dengan adanya bantuan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi penyuluhan bahayanya covid 19 serta penerapan pola hidup dan menjaga kebersihan lingkungan bisa membantu meningkatkan jiwa kesadaran warga Desa Panglegur dan warga akan terus berusaha menciptakan lingkungan bersih dan sehat supaya warga Desa Panglegur bisa terbebas dari Virus Corona (Covid-19).

Berdasarkan program-program yang telah dilaksanakan selama PPM di Desa Panglegur Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, ada beberapa program yang dapat ditindak lanjuti di masa pandemi yang terus berlangsung sampai saat ini seperti sosialisasi mengenai pencegahan Covid-19 itu perlu terus dilaksanakan oleh satgas ataupun pemerintah Desa, supaya masyarakat selalu waspada, kemudian pemantauan, pendataan serta pengecekan masyarakat yang datang dari luar wilayah dengan menggandeng bidan desa ataupun kerja sama dengan Puskesmas Paseyan untuk terus mengontrol dan meminimalisir penularan virus Covid-19, dan yang paling saya harapkan untuk terus dilaksanakan yaitu kegiatan kerja bakti atau bersih-bersih lingkungan yang mana sampai saat ini masih belum aktif karena kurangnya penggerak atau pendorong oleh pihak pemerintah desa.

Melalui program pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi, penyuluhan serta pendampingan pada masyarakat di Desa panglegur Kecamatan Tlanakan memiliki dampak dan manfaat, yaitu:

1. Setelah dilakukan sosialisasi, penyuluhan serta pendampingan maka pengetahuan

¹⁰ Dinda Andini Harahap, "Upaya Memutuskan Rantai Penularan Covid-19," *Osfi* 5, no. 2 (2020): 1–8, <https://osf.io/preprints/6wjke/>.



- masyarakat tentang hidup sehat serta antisipasi penanggulangan penyebaran penularan Covid 19 meningkat.
2. Dapat meningkatkan kesadaran serta kemandirian dalam mengantisipasi penularan covid 19 dengan pola hidup sehat dengan mengedepankan protokoler kesehatan .
 3. Menjaga penguatan pangan keluarga dan edukasi masyarakat terkait normal baru.
 4. Masyarakat dapat mengetahui pola hidup sehat.
 5. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan masyarakat meminimalisasi penyebaran serta mengurangi resiko infeksi corona virus disease (Covid-19)
 6. Partisipasi masyarakat merupakan tongkat keberhasilan dalam meminimalisir penyebaran covid 19 ditengah kehidupan bermasyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

strategi dalam penanggulangan penyebaran virus corona di Desa Panglegur Kecamatan Klanakan Kabupaten Pameksan diperlukan sinergisitas dan kombinasi antara kelompok kepentingan masyarakat dan pemerintah dalam mengantisipasi penyebaran virus tersebut yaitu peran pemerintah : strategi dalam memberikan pemahaman perihal bahayanya virus corona dengan melakukan sosialisasi serta penyuluhan pada masyarakat untuk meminimalisir penyebaran covid 19.

Peran masyarakat : partisipasi aktif merupakan pendukung utama dalam mensukseskan program pemerintah. Rendahnya peran serta masyarakat dan sumberdaya manusia akan berdampak pada keberhasilan sebuah program yang dicanangkan oleh pemerintah. Indisipliner terhadap protokoler kesehatan banyak ditemukan ditengah-tengah masyarakat. Hal ini diperlukan tindakan yang masif dari pemerinta bersama masyarakat dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya kesehahatan serta pencegahannya.

Keberagaman kebudayaan di Indonesia diperlukan pola eksta energik dalam membangun harapan bangsa dalam hal ini penanganan penyebaran virus corona.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Universitas Madura, LPPM Universitas Madura, Pihak Kepala Desa Panglegur Kecamatan Tlanakan, kabupaten Pamekasan dan seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung dan tidak langsung demi kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agustino, Leo. "Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19 : Pengalaman Indonesia Analysis Of Covid-19 Outbreak Handling Policy : The Experience Of Indonesia." *Junal Borneo Administrator* 16, no. 2 (2020): 253–270.
- [2] Bappenas, Kementerian PPN. *Studi Pembelajaran Penanganan COVID-19 Indonesia*, 2021.
- [3] Harahap, Dinda Andini. "Upaya Memutuskan Rantai Penularan Covid-19." *Osf.Io* 5, no. 2 (2020): 1–8. <https://osf.io/preprints/6wjke/>.
- [4] ILO. "Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan Dan Kesehatan Di Tempat Kerja." *Labour Administration, Labour Inspection and Occupational Safety and Health Branch (LABADMIN/OSH) Route*, 2020. <https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro->



bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_742959.pdf.

- [5] Khaerati, Risma. *STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DAERAH DALAM PENANGANAN COVID-19 DI KABUPATEN GOWA*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 13, 1967.
- [6] Nafilah, Ziyah Afriliyanti. “LANGKAH TAKTIS PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA LOWAYU KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK.” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2020): 360.
- [7] Rofifah, Dianah. “Upaya Pemerintah Desa Desa Dalam Menanggulangi Penyebaran Covid-19 Di Desa Bedadung Kabupaten Jember.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2020): 12–26.
- [8] WHO. “Pelayanan Kesehatan Berbasis Komunitas, Termasuk Penjangkauan Dan Kampanye, Dalam Konteks Pandemi COVID-19,” 2020.
- [9] Wonok, Gerry R. J. “STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19) (Studi Di Desa Mokobang Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan).” *Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT* 3, no. 2 (2020): 1–17.